

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar Pengantar Ekonomi dengan mengontrol pengetahuan awal, ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar Pengantar Ekonomi antara kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi PBM lebih tinggi dibandingkan kelompok mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran langsung setelah mengontrol pengetahuan awal.
2. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar Pengantar ekonomi setelah mengontrol pengetahuan awal. Jika mahasiswa yang kita ajar dalam mata kuliah Pengantar ekonomi memiliki kecerdasan logis matematis tinggi sebaiknya kita menerapkan strategi PBM. Jika mahasiswa yang kita ajar memiliki kecerdasan logis matematis rendah sebaiknya dosen menerapkan strategi pembelajaran langsung.
3. Hasil belajar Pengantar Ekonomi mahasiswa yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi, dibelajarkan dengan strategi PBM lebih tinggi dari pada mahasiswa yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi dibelajarkan dengan strategi pembelajaran langsung setelah mengontrol pengetahuan awal.

4. Hasil belajar Pengantar Ekonomi mahasiswa yang memiliki kecerdasan logis matematis rendah, yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran langsung lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi PBM setelah mengontrol pengetahuan awal.

## 5.2. Implikasi

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi PBM dalam pembelajaran Pengantar Ekonomi memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran langsung. Temuan penelitian ini akan memberikan implikasi yang strategis terutama berhubungan dengan pengembangan program pembelajaran Pengantar Ekonomi di Prodi Pendidikan Ekonomi, perubahan peran pengajar dalam proses pembelajaran khususnya dosen dan lembaga pendidikan Unimed. Secara operasional penelitian ini berimplikasi terhadap:

1. Perancangan program pembelajaran Pengantar Ekonomi di Prodi Pendidikan Ekonomi.

Penerapan strategi pembelajaran ternyata berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar Pengantar Ekonomi mahasiswa dan strategi pembelajaran ternyata berinteraksi dengan kecerdasan logis matematis mahasiswa. Pada pembelajaran Pengantar Ekonomi di Prodi Pendidikan Ekonomi, strategi PBM terbukti lebih efektif meningkatkan hasil belajar daripada strategi pembelajaran langsung untuk mahasiswa yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi. Akan tetapi bagi mahasiswa yang memiliki kecerdasan logis matematis rendah

penerapan strategi pembelajaran langsung terbukti lebih efektif daripada strategi pembelajaran dengan PBM.

Implikasi dari temuan penelitian adalah bahwa strategi PBM perlu lebih dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran Pengantar Ekonomi, khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi dan Fakultas Ekonomi Unimed umumnya. Penerapan strategi PBM, proses pembelajaran tidak hanya “*transfer knowledge*” akan tetapi proses pembelajaran Pengantar Ekonomi dapat lebih bersifat membangun pengetahuan melalui aktifitas belajar seperti membaca dan mengamati fenomena dan permasalahan, mendiskusikannya dengan sesama mahasiswa dan pihak pihak yang terkait dengan permasalahan, mengakses informasi dari berbagai sumber belajar, meneliti, melakukan eksperimen, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Mahasiswa diberikan kesempatan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan dan pengalaman untuk menemukan sendiri berbagai konsep dan prosedur dalam kajian Pengantar Ekonomi. Dosen juga harus memahami karakteristik mahasiswa yang berhubungan dengan kecerdasan logis matematis dan pengetahuan awal mahasiswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran dalam pembelajaran Pengantar Ekonomi.

Dalam penerapan strategi PBM kegiatan pembelajaran bertumpu pada kegiatan mahasiswa (*student center*) yaitu belajar dalam kelompok maupun perorangan. Dalam kelompok mahasiswa melakukan kegiatan-kegiatan mengamati fenomena-fenomena yang berkaitan dengan perekonomian, mempelajari kasus, menganalisis permasalahan untuk menentukan masalah mana yang paling relevan dengan tujuan pembelajaran, merumuskan masalah,

menentukan sumber informasi, berdiskusi, meneliti dan melakukan simulasi, mendiskusikan penyelesaian masalah, melaporkan kemajuan yang dicapai setiap anggota kelompok, melakukan persentasi dan komunikasi di kelas. Belajar dalam kelompok dimana mahasiswa langsung berinteraksi dengan sesama mahasiswa dalam membangun pengetahuannya melalui observasi, diskusi, simulasi, eksperimen, persentasi dan komunikasi sehingga memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang memadai. Mahasiswa tidak hanya sekedar berdiskusi tentang sesuatu atau kegiatan lainnya, tetapi juga akan berbuat sesuatu tentang apa yang didiskusikan ataupun menerapkan konsep yang telah dipelajari untuk memperoleh hasil yang sebenarnya. Secara tidak langsung strategi pembelajaran PBM memberikan dampak pengiring yang penting dalam pembentukan karakter pribadi mahasiswa. Melalui aktivitas dengan pembiasaan mahasiswa untuk melakukan sendiri berbagai aktivitas dalam proses pencarian dan penemuan pengetahuan, secara tidak langsung telah membangun kepribadiannya yang sangat dibutuhkan untuk menuju kemandirian. Sehubungan dengan ini dalam merancang dan mengembangkan program pembelajaran Pengantar Ekonomi di Prodi Pendidikan Ekonomi dengan strategi PBM beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain yaitu:

Pembelajaran Pengantar Ekonomi di Prodi Pendidikan Ekonomi hendaknya dilaksanakan melalui kegiatan belajar kelompok dan perorangan, dimana dosen lebih berperan sebagai tutor dan fasilitator. Sebagai tutor, dosen tidak bertindak sebagai pakar yang merupakan satu satunya sumber informasi melainkan lebih sebagai fasilitator. Dosen harus memiliki pengetahuan tentang

proses PBM, memiliki komitmen untuk menerapkan pembelajaran *student center*, mengembangkan potensi mahasiswa, melatih berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif dan kemampuan melakukan evaluasi yang konstruktif.

Bahan kajian hendaknya dirancang sedemikian rupa agar dapat mewarnai tujuan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Pengantar Ekonomi serta kebutuhan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Bahan kajian pelajaran hendaknya dikonstruksi sesuai dengan perkembangan mahasiswa, diorganisasikan secara sistematis dan berkelanjutan dan mencakup hal-hal berupa fakta yang aktual terjadi di masyarakat yang bersifat esensial.

Melengkapi fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa di Prodi Pendidikan Ekonomi antara lain fasilitas internet, ruangan kelas yang kondusif dengan tempat duduk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, perpustakaan dan sumber belajar lainnya. Ketersediaan fasilitas belajar ini perlu diupayakan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

## 2. Pergeseran peran dosen dalam pembelajaran Pengantar Ekonomi.

Implikasi lain dari temuan penelitian ini adalah terjadinya pergeseran peran dosen dalam proses pembelajaran Pengantar Ekonomi. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran PBM dalam pembelajaran Pengantar Ekonomi secara keseluruhan lebih efektif dibandingkan dengan strategi pembelajaran langsung, apalagi bagi mahasiswa yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang bertumpu pada mahasiswa lebih efektif daripada strategi pembelajaran yang bertumpu pada dosen. Dengan demikian perlu adanya perubahan peran dosen

yang semula kegiatan belajar berpusat pada dosen menuju kearah kegiatan belajar yang terpusat pada siswa dalam proses pembelajaran Pengantar Ekonomi. Dosen yang melakukan pembelajaran diharapkan bersedia berbagi peran dengan sumber belajar lain, lingkungan kampus dan masyarakat, instansi terkait, sehingga dosen perlu menyadari bahwa dia bukan satu satunya sumber belajar bagi mahasiswa.

Pada kaitan ini dosen hendaknya tidak lagi berperan penuh sebagai pengajar yang menguasai proses pembelajaran Pengantar Ekonomi di kelas, akan tetapi diharapkan lebih banyak peranannya sebagai fasilitator, motivator dalam proses pembelajaran. Dosen harus mampu mendayagunakan berbagai sumber belajar, memberi bimbingan dan arahan yang diperlukan agar mahasiswa mau belajar lebih baik untuk mencapai tujuan belajarnya.

### 3. Implikasi pada lembaga pendidikan Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed.

Secara lebih khusus sesuai dengan lingkup penelitian yang dilakukan implikasi dari hasil penelitian ini ditujukan kepada Prodi Pendidikan Ekonomi perlu secara berkelanjutan memberikan arahan, pelatihan, pendampingan dalam pengelolaan proses pembelajaran, khususnya dalam memilih strategi pembelajaran Pengantar Ekonomi yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Berkenaan dengan hal tersebut, mahasiswa perlu terus dibekali dengan kemampuan dan keterampilan bagaimana menggunakan strategi pembelajaran dengan PBM dalam pembelajaran Pengantar Ekonomi, agar pada saatnya nanti setelah mereka menjadi guru dan mengajar di depan kelas, dapat mengembangkan dan menereapkannya dengan baik.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi PBM lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar Pengantar Ekonomi, disarankan kepada dosen untuk menggunakan strategi PBM sebagai salah satu alternatif meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Ekonomi.
2. Dalam meningkatkan hasil belajar Pengantar Ekonomi disarankan untuk mempertimbangkan perbedaan karakteristik mahasiswa, misalnya perbedaan kecerdasan logis matematis mahasiswa maupun tingkat pengetahuan awal. Hal ini penting dilakukan agar dalam proses pembelajaran, dosen benar-benar mengerti kebutuhan mahasiswanya.
3. Perlu dilakukan peningkatan kemampuan dosen khususnya dosen Pengantar Ekonomi dalam pengelolaan pembelajaran mengingat penerapan strategi pembelajaran dalam pembelajaran memerlukan keahlian yang mumpuni yang dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal dan pelatihan.
4. Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kelemahan. Oleh karena itu untuk dapat memperoleh data empiric dan pengetahuan yang lebih luas, maka diperlukan penelitian lanjutan dengan mengontrol variabel-variabel lain, misalnya: (1) variabel kovariat lain di luar penelitian ini; (2) variabel perbedaan karakteristik individu; (3) jenis tes hasil belajar yang relevan dengan karakteristik mahasiswa. Ini penting dilakukan dalam rangka memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.